

Perkembangan Psikologi: Kelahiran Integral ?

Nurlaila Effendy
Divisi Riset IMOGENA, Surabaya

Abstract. The purpose of this study was to revisit the essence of psychology as a science. Through a literature review it was obvious that psychology as a science has the potential to be fragmented or integrated. The optimism that psychology can be integrated has risen after the discussion of integration in psychology by Evolutionary Psychology, Knowledge Tree System, and Integral Psychology. Integral Psychology focuses at all levels and quadrants such as upper left quadrant as individual consciousness that also connected to collective consciousness in lower left quadrant, and empirical observation in both the upper and lower right quadrant. Therefore the discussion in Integral Psychology involves all levels and all quadrants. Integral is an integration which contains all aspects of human being in all quadrants and levels. Psychological studies as a whole will show and support that psychology is a science because it is integrated.

Keywords: integral psychology, consciousness, all quadrants & all levels

Abstrak. Perkembangan ilmu psikologi mempunyai potensi menjadi terfragmentasi atau terintegrasi. Optimisme bahwa ilmu psikologi dapat terintegrasi muncul setelah pembahasan integrasi pada ilmu psikologi oleh Psikologi Evolusioner, Sistem Pohon Pengetahuan, dan Psikologi Integral. Fokus Psikologi Integral pada kuadran kiri atas sebagai kesadaran individual, namun individu terkait kesadaran kolektif pada kuadran kiri bawah dan observasi empiris pada kuadran kanan atas maupun kanan bawah, sehingga pembahasan psikologi integral meliputi semua kuadran dan semua aras (*level*). Integral adalah integrasi yang meliputi semua aspek diri manusia dalam semua kuadran dan semua aras. Kajian psikologi sebagai kesatuan akan mendukung bahwa psikologi adalah ilmu karena terintegrasi.

Kata kunci: psikologi integral, kesadaran, semua kuadran & semua aras

Topik mengintegrasikan psikologi sebagai peluang atau mimpi dalam pengukuhan Guru Besar Psikologi Prof. Drs. Thomas Dicky Hastjarjo, MA, Ph.D menarik untuk dibahas lebih lanjut. Perjalanan awal ilmu psikologi sejak tahun 1800-an mengalami pengayaan luar biasa dengan saling mendukung dan saling menolak sehingga ilmu psikologi berkembang secara parsial dan terfragmentasi. Terdapat lebih dari 15 perspektif pada perkembangan psikologi, namun ada 4 perspektif besar, yaitu Psikoanalisis, Behaviorisme, Humanisme, dan Transpersonal (Strohl, 1998). Masing-masing perspektif memberi sumbangan yang berbeda untuk memahami manusia. Sumbangan tersebut sangat berbeda dan dapat saling meruntuhkan. Perlukah istilah psikologi diganti dengan hanya kajian-kajian psikologi, dengan alasan psikologi bukan

ilmu karena tidak terintegrasi (Koch, disitat dalam Hastjarjo, 2008)? Mungkinkah semua teori tersebut dapat dintegrasikan?

Sumbangan pada mazhab Psikoanalisis adalah alam bawah sadar & insting, mazhab Behaviorisme adalah pengaruh lingkungan, mazhab Humanisme adalah penentuan diri dan kebebasan memilih, dan mazhab Transpersonal adalah transendensi dan spiritualitas. Transpersonal merupakan pengembangan diri (*self development*) dengan melibatkan ekspansi di atas kesadaran umum yang hanya terbatas pada ego dan kepribadian (*personality*) serta melebihi batasan konvensional ruang dan waktu. Transpersonal adalah *stage of consciousness, highest* atau *ultimate* potensial, *beyond* ego atau personal, *self transcendence & spirituality* (Lajoie & Shapiro, 1992; Rowan 2002; Wilber, 2002). Psikologi Transpersonal adalah disiplin akademis, bukan sebuah agama atau pergerakan spiritual (*spiritual movement*). Psikologi Transpersonal lebih dekat dengan epistemologi manusia dan disiplin hermeneutik (*hermeneutic disciplines*, yang meliputi humanism, eksistensialisme,

Korespondensi mengenai artikel ini disampaikan kepada Dr. Nurlaila Effendy, Research Division, Imogene Consultants and Development. Jl.Raya Panjang Jiwo 46-48, Ruko Panji Makmur Blok C-1, Surabaya. Telepon: (031) 8482643. E-mail: lailaef2002@yahoo.com